

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang dikemukakan oleh Michael Quinn Patton (2006) mengemukakan bahwa peran evaluator dalam penelitian secara kualitatif adalah aktif-reaktif-adaptif dalam bekerja dengan para pengambil keputusan mengenai metode juga untuk mengumpulkan dan mendapatkan data untuk dijadikan informasi yang selengkap-lengkapnyanya pada pengevaluasian program kursus Administrasi Perkantoran di Lembaga Kursus dan Pelatihan Cipta Tungga Indonesia.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif karena dalam penelitian ini data yang akan diperoleh adalah data-data deskriptif yang tidak menggunakan data berupa angka untuk menerangkan hasil penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi dari program Administrasi Perkantoran di Lembaga Kursus dan Pelatihan Cipta Tungga Indonesia ini menggunakan model evaluasi CIPP sebagai bahan pengevaluasian.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, hal yang harus diperhatikan masalah dan fokus penelitian (Moloeng : 2017), Fokus memberikan batasan pada studi dan pengumpulan data, sehingga peneliti dapat lebih fokus dalam memahami tujuan penelitian.. Dengan demikian menurut Moloeng (2017), fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif juga membatasi peneliti agar memilih mana data yang relevan dan yang tidak relevan.

Fokus penelitian ini dilakukan pada awal penelitian untuk memberikan batasan-batasan hal yang akan diteliti. Pengertian titik fokus persoalan dalam eksplorasi subyektif bersifat spekulatif, artinya penyempurnaan rencana pemusatan atau

persoalan masih dilakukan selama pemeriksaan masih berlangsung di lapangan. Masalah atau fokus penelitian ini adalah : Input terdiri dari karakteristik warga belajar, karakteristik tutor, dan karakteristik pengelola. Proses terdiri dari aktivitas siswa dan tutor, strategi pembelajaran, dan siswa. Output (hasil) terdiri dari kesuksesan dalam mencapai tujuan, hasil belajar, dan dampak program pelatihan

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian akan menjadi fokus yang dikonsentrasikan oleh para spesialis. Subjek penelitian berfokus pada individu yang secara langsung memberikan data terkait penelitian. Subyek penelitian dalam menilai program persiapan pelatihan komputer administrasi perkantoran diantaranya adalah supervisor yang mempunyai pemahaman mendalam terhadap program, khususnya program organisasi tempat kerja yang dijalankan, Pembina yang memahami proses pelaksanaannya dan proses pembelajaran peserta program administrasi perkantoran yang ikut program pelatihan di Lembaga Kursus dan Pelatihan Cipta Tungga

Tabel 1 Daftar dari Subyek Penelitian

No.	Nama	Kode Informan	Usia (th)	Pend. Terakhir	Jenis Kelamin	Jabatan
1.	Nanang Suciono, M.kom	NS	35	STIMIK LIKMI Bandung	Laki laki	Pengelola
2.	Rustin Kania Dewi, S.Kom.	RKD	30	STIMIK Tasikmalaya	Perempuan	Pelatih/ Tutor
3.	Mahardika Wulandari	MW	20	SMA/Sedang Kuliah	Laki-laki	Warga Belajar

No.	Nama	Kode Informan	Usia (th)	Pend. Terakhir	Jenis Kelamin	Jabatan
4.	Yogi Pangestu	YP	21	SMA/Sedang Kuliah	Laki-laki	Warga Belajar
5.	Ihfad Muhamad Hafidin	IMH	20	SMA	Wanita	Warga Belajar
6.	Angga Kresna Maulana	AKM	19	SMA	Laki-laki	Warga Belajar
7.	Fitrah Arya Ramadhan	FAR	19	SMA	Wanita	Warga Belajar
8.	Gunawan Muhamad	GM	19	SMA	Laki-laki	Warga Belajar

Adapun subjek penelitian terdiri dari seorang pengelola, seorang pelatih/tutor administrasi perkantoran dan 6 orang peserta pelatihan/warga belajar.

b. Objek Penelitian

Sugiyono (2018, hlm 286) mengartikan objek penelitian sebagai objek aktivitas yang memiliki variasi tertentu yang telah diidentifikasi oleh peneliti untuk diinvestigasi, dengan tujuan mengambil kesimpulan dari hasil penelitian tersebut. Dalam konteks ini, objek penelitian difokuskan kepada program administrasi perkantoran di Lembaga Kursus dan Pelatihan Cipta Tungga Indonesia dalam tahun 2024.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Langkah utama adalah teknik pengumpulan data dalam melakukan proses penelitian, mengingat tujuan awal dari penyelidikan yaitu untuk memperoleh data. Sehingga spesialis tidak bisa mendapatkan informasi yang memenuhi pedoman

informasi yang telah secara resmi ditetapkan (Sugiono, 2013: 308). Ada beberapa cara untuk mengumpulkan informasi: Observasi

Menurut Nasution (2005) mengungkapkan bahwa persepsi merupakan premis dari semua ilmu pengetahuan. Peneliti dapat bekerja berdasarkan informasi, khususnya realitas tentang realitas masa kini yang dikumpulkan melalui persepsi. Observasi, menurut Wiratna (2014: 32), adalah proses mengumpulkan informasi untuk memberikan gambaran asli suatu peristiwa, menjawab pertanyaan investigasi, membantu memahami perilaku, dan menilai perspektif tertentu.

Sugiyono (2018) membagi observasi menjadi dua kategori: partisipatif (peneliti terlibat langsung dalam kegiatan) dan nonpartisipatif (peneliti berada di luar kegiatan). Studi ini menggunakan observasi non-partisipasi. Dalam hal ini, peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan program, tetapi hanya mengamati di luarnya.

1. Wawancara

Wawancara, menurut Djuju Sudjana (2004: 316), proses pengumpulan data dan informasi yang dilakukan secara tatap muka antara orang yang ditanyai atau orang yang menjawab. Wiratna (2014: 31) mengatakan wawancara adalah cara untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang subjek penelitian. Pengelola lembaga, guru, dan siswa diwawancarai di Lembaga Kursus dan Pelatihan Cipta Tungga Indonesia. Peneliti mengumpulkan data tentang perilaku, reaksi, belajar, dan hasil program pelatihan.

Moelong (1999) Suwartono (2014: 50) menyatakan wawancara semi-terstruktur menggunakan istilah wawancara yang didasarkan pada petunjuk umum. Dalam kasus ini, hanya menggunakan pedoman wawancara. Michael Quiin Paton (2006: 188) menjelaskan bahwa pedoman wawancara adalah daftar pertanyaan atau topik yang dicari oleh pewawancara selama wawancara. Pedoman ini memberikan pewawancara kebebasan untuk mempelajari, mempelajari, dan mengajukan pertanyaan yang memberikan penjelasan dan rincian topik tertentu. Pedoman wawancara juga dapat digunakan karena tidak fleksibel seperti yang diharapkan dari pedoman umum untuk wawancara.

Tabel 2 Kisi-kisi Pengumpulan data dan sumber data

No.	Komponen	Aspek	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Konteks	Analisis Kebutuhan	Wawancara Observasi Dokumentasi	Pengelola
		Tujuan Program	Wawancara Observasi Dokumentasi	Pengelola
		Indikator ketercapaian program	Wawancara Observasi Dokumentasi	Pengelola
2.	Input	Karakteristik warga belajar	Wawancara Observasi Observasi Dokumentasi	Warga belajar, tutor, dan pengelola
		Karakteristik tutor	Wawasan Observasi Dokumentasi	Warga belajar, tutor, dan pengelola
		Karakteristik pengelola	Wawancara Observasi Dokumentasi	Warga belajar, tutor, dan pengelola
3.	Proses	Aktivitas warga belajar	Wawancara Observasi Dokumentasi	Pengelola, tutor, warga belajar, Proses pembelajaran
		Aktivitas tutor	Wawancara Obsrvasi	Pengelola, tutor, warga belajar, proses pembelajaran
		Strategi pembelajaran	Wawancara Observasi	Pengelola, tutor, warga belajar, proses pembelajaran
		Partisipasi warga belajar	Wawancara Observasi	Pengelola, tutor, warga belajar, proses pembelajaran

No.	Komponen	Aspek	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
4.	Output	Ketercapaian tujuan program	Wawancara	Pengelola, Tutor
		Hasil belajar	Wawancara Observasi Dokumentasi	Pengelola, tutor, warga belajar, hasil karya warga belajar
		Dampak program	Wawancara	Pengelola, tutor, warga belajar

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data kualitatif yang mengumpulkan banyak data yang disimpan dalam bahan. Dokumentasi bisa berupa catatan kegiatan, foto-foto kegiatan, dan berbagai informasi yang digunakan sebagai pendukung penelitian. Wiratna (2014: 33).

Dokumen memiliki banyak informasi, Michael Quinn Patton (2006: 149). Data yang dilakukan diperoleh melalui pengumpulan data yang berasal dari dokumen saat ini. Pedoman dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan informasi dapat diambil dari catatan tertulis, foto, atau karya yang relevan dengan penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Mudjiarahardjo dalam Wiratna (2014:34) mengartikan pemeriksaan informasi merupakan suatu gerakan mengkoordinasikan, menyortir, mengumpulkan, membuat atau mencetak, dan mengklasifikasikannya sehingga didapatkan suatu temuan menurut konsentrasi atau persoalan yang diketahui. Proses pengumpulan data mempunyai beberapa alur, yang terdiri dari :

1. Reduksi data

Sugiyono (2013: 338) menyatakan bahwa mereduksi data berarti mengumpulkan informasi penting, memprioritaskan informasi penting dalam mencari topik dan pola, dan menghilangkan informasi yang kurang penting. Informasi yang dikumpulkan selama penelitian ini dilakukan dokumentasi dalam bentuk laporan atau data terperinci. Laporan dibuat berdasarkan data yang dikumpulkan dan kemudian dikurangi, diringkas, hal-hal utama dipilih, dipusatkan pada hal-hal penting.

2. Penyajian data

Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2013 : 341) menyebutkan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif. Namun dalam menyajikan suatu informasi, selain disajikan dalam bentuk teks cerita, juga dapat dibuat dalam bentuk kerangka, garis besar, tabel, atau grafik sehingga lebih mudah dipahami sehingga ahli dapat melihat contoh keterkaitan antar menggabungkan informasi dengan data lainnya, dan menjadikannya lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi. Data yang direduksi dalam penelitian ini kemudian disajikan dalam bentuk kalimat deskriptif yang menjelaskan temuan penelitian.

3. Kesimpulan akhir

Ketika data direduksi dan disajikan, kegiatan ini dilakukan untuk membuat makna data cocok dengan fokus penelitian dengan singkat, jelas, dan mudah dipahami. Kesimpulannya adalah bahwa deskripsi item sebelumnya tidak jelas akan menjadi jelas setelah penelitian selesai.

3.6 Langkah-langkah Penelitian

Menurut Moleong (2017), langkah-langkah prosedur penelitian meliputi tiga hal yaitu:

1. Tahapan Pra Lapangan

Tahapan ini merupakan tahap awal yang dilakukan penelitian dengan pertimbangan etika penelitian lapangan melalui tahap pembuatan rancangan usulan penelitian pengumpulan data penyajian data reduksi data penarikan kesimpulan hingga menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini spesialis berupaya mengatur dirinya untuk menyelidiki dan mengumpulkan informasi untuk melakukan pemeriksaan informasi. Setelah mengumpulkan informasi secara serius, informasi tersebut kemudian diurutkan.

3. Tahapan Analisis Data

Dalam tahap ini dilakukan kegiatan yang berupa mengolah data diperoleh dari narasumber maupun dokumen, kemudian akan disusun kedalam sebuah penelitian. Hasil pemeriksaan diperkenalkan sebagai laporan sebelum dibuat kesimpulan akhir.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

3.7.1 Waktu

Waktu penelitian ini dilaksanakan dimulai sejak Januari 2024, dari mulai penyusunan proposal, penelitian di lapangan pengelolaan data hingga penyusunan laporan hasil penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel display jadwal penelitian.

Tabel 3 Estimasi waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Pelaksanaan Penelitian									
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt
1.	Studi pendahuluan/ Obsrv										
2.	Pengajuan Judul										
3.	Penyusunan Proposal										
4.	Seminar Proposal Penelitian										
5.	Revisi Proposal Penelitian										
6.	Penyusunan Instrumen Penelitian										
7.	Penelitian & Wawancara										
8.	Penyusunan Skripsi										
9.	Seminar Hasil										
10.	Sidang Skripsi										

3.7.2 Tempat

Tempat penelitian dilaksanakan di Lembaga Kursus dan Pelatihan Cipta Tungga Indonesia dengan Alamat Jl. Sukamulya No. 62 Ciamis, Jawa Barat. Penelitian dilakukan pada pada saat program administrasi perkantoran berlangsung. Alasan peneliti memilih setting ini karena Lembaga Kursus dan Pelatihan Cipta Tungga Indonesia adalah salah satu institusi nonformal yang mengadakan kursus pelatihan komputer administrasi perkantoran untuk menyediakan ketrampilan kehidupan dan tempat strategis yang memudahkan peneliti untuk mencapai lokasi.